

Article

Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu tentang Imunisasi BCG di Wilayah Kepulauan

Tesza Rezky Permata¹, Susan Delilah², Ayu Febri Wulanda³

^{1,2}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, Indonesia

³Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: October 13, 2023

Final Revision: October 30, 2023

Available Online: November 07, 2023

KEYWORDS

Pengetahuan, Sikap, Tindakan, BCG

CORRESPONDENCE

Phone: 082225869850

E-mail: teszapermata@gmail.com

A B S T R A C T

Seorang ibu memegang peranan sangat penting dalam program imunisasi, sehingga pemahaman tentang imunisasi sangat diperlukan. Pengetahuan, kepercayaan dan perilaku orangtua pun sangat penting. Kurangnya sosialisasi dari tenaga Kesehatan menjadi penyebab masalah rendahnya pengetahuan dan pengetahuan ibu mengenai program imunisasi. Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak yang membahas tentang factor-faktor yang mempengaruhi cakupan imunisasi. Literasi orangtua yang rendah, khususnya ibu serta pengetahuan tentang vaksin dan jadwal imunisasi, status sosial, ekonomi yang rendah, serta tinggal di daerah khususnya pedesaan berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran tentang pengetahuan, sikap dan tindakan ibu tentang imunisasi BCG serta determinannya. Desain penelitian ini adalah deskriptif, dengan metode Crosssectional. Teknik pengumpulan data adalah dengan multistage random sampling pada 128 ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan di Kabupaten Bangka. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang telah divalidasi dan dikembangkan sebelumnya. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap imunisasi dalam kategori sedang. Perlu dirancang program untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan Tindakan ibu terhadap imunisasi BCG agar pemberian imunisasi BCG pada anak maksimal

I. INTRODUCTION

Imunisasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga jika ia terpapar lagi dengan antigen yang sama maka tidak akan lagi menderita penyakit tersebut (Susenas dan Riskesdas, 2018) Vaksin BCG memberikan kekebalan pada bayi terhadap Mycobacterium tuberculosis (TB) dan meninggal tuberculosis. Vaksinasi BCG dianjurkan untuk anak-anak di semua negara yang tingkat penyakit tuberculosisnya tinggi dan memiliki risiko pajanan tinggi. Untuk

langkah pencegahan, bayi baru lahir dianjurkan untuk diberikan vaksinasi BCG dosis tunggal sesegera mungkin setelah lahir (Kusnanto et al., 2020).

Seorang ibu memegang peranan sangat penting dalam program imunisasi, sehingga pemahaman tentang imunisasi sangat diperlukan. Pengetahuan, kepercayaan dan perilaku orangtua pun sangat penting. Kurangnya sosialisasi dari tenaga Kesehatan menjadi penyebab masalah rendahnya pengetahuan dan pengetahuan ibu mengenai program imunisasi (Mohammad Fikri Budiyanto, 2019)

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian pada tahun sebelumnya dimana Kabupaten Bangka merupakan prevalensi TB Anak tertinggi di Provinsi Bangka Belitung. Dengan cakupan imunisasi BCG sebesar 88,9 % pada tahun 2020. Cakupan ini menurun dari tahun sebelumnya, diprediksi hal ini terjadi karena angkah , sehingga banyak ibu yang tidak membawa bayinya ke fasilitas Kesehatan untuk mendapatkan imunisasi BCG (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, 2020)

Meningkatkan kesadaran kesehatan, pengetahuan tentang penyakit, dan pencegahan atau pengelolaannya telah berhasil meningkatkan berbagai program kesehatan di negara-negara berpenghasilan tinggi, terutama di antara populasi yang kurang melek huruf (Jacobson et al., 1999). Intervensi Pendidikan yang mempromosikan penggunaan vaksin juga telah terbukti hemat biaya dalam meningkatkan cakupan imunisasi (Kimura et al., 2007)

Namun, sedikit data yang tersedia mengenai manfaat pengetahuan dalam meningkatkan cakupan imunisasi di negara-negara berpenghasilan rendah. Usman dkk baru-baru ini melaporkan temuan dari uji coba terkontrol secara acak di perkotaan Pakistan yang mengevaluasi efek edukasi kepada ibu dengan bayi yang angka ke pusat kesehatan primer untuk dosis pertama vaksin DPT. Sesi edukasi 2-3 menit, yang dilakukan oleh staf yang terlatih, yang menekankan pentingnya melengkapi jadwal imunisasi, dapat meningkatkan tingkat cakupan imunisasi sebesar 31%. (Usman et al., 2009)

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian tahun 2022 mengenai pengembangan dan validasi kuesioner yang mengukur pengetahuan, sikap dan angkah ibu-ibu tentang imunisasi BCG, sehingga pada tahun 2023 merupakan penerapan dari kuesioner yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya sehingga dapat mengukur pengetahuan, sikap dan

langkah tentang imunisasi BCG serta determinannya, sehingga hasil akhirnya dapat meningkatkan cakupan imunisasi BCG dan menurunkan angka kejadian TB Anak di Kabupaten Bangka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi dan pengetahuan memegang peranan penting dalam meningkatkan cakupan imunisasi. Sehubungan dengan permasalahan terkait, penelitian ini diharapkan mendapat gambaran tentang pengetahuan, sikap dan langkah responden tentang imunisasi BCG dan determinannya di Kabupaten Bangka.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan selama 10 (sepuluh) bulan di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi mulai usia 0 s.d. 12 bulan di Kabupaten Bangka. Sampel berjumlah 120 ibu yang diambil dengan teknik multistage random sampling. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden penelitian. Responden akan dieksklusi jika ternyata tidak bersedia menjadi responden, Pengambilan sampel dilakukan dalam dua tahap, pertama memilih Puskesmas di Kabupaten Bangka, terpilih 3 puskesmas yaitu Puskesmas Riau Silip, Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Petaling. Kemudian dipilih posyandu di wilayah kerja Puskesmas. Instrumen yang digunakan meliputi kuisisioner tentang pengetahuan, sikap dan tindakan serta karakteristik orang tua, ekonomi keluarga. Hasil yang didapat kemudian diedit, dikoding dan ditabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif.

III. RESULT

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini semuanya perempuan karena dilakukan pada ibu yang memiliki anak usia 0 – 12 bulan. Dari 128 responden, 42 (33%) berasal dari Desa Rebo, 43 (34%) berasal dari Desa Kemuja dan 43 (34%) berasal dari Riau Silip. Sebagian besar responden berada di rentang usia 20 – 35 tahun yaitu 106 orang (83%), responden usia di bawah 20 tahun ada 5 orang (4%) dan responden yang di atas 35 tahun 17 orang (13%). Sebagian besar responden yaitu 118 orang (92%) beragama islam, 9 (7%) diantaranya beragama budha dan 1 orang beragama katolik. Sebagian besar responden menyelesaikan Pendidikan lanjut yaitu 82 orang (64%) dan 46 lainnya (36%) menyelesaikan Pendidikan dasar. Dari 128 responden, 114 orang (89%) tidak bekerja dan 14 orang (11%) bekerja.

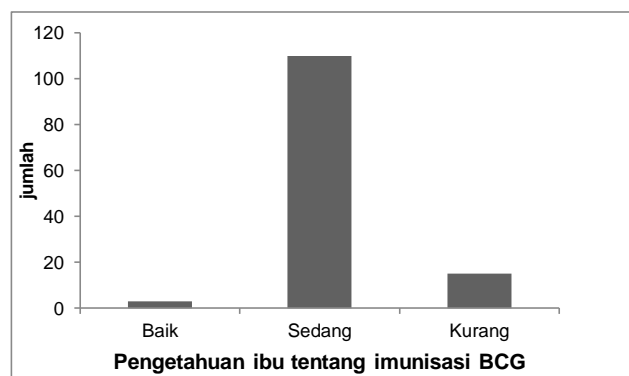
Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	n (%)
Asal	
Desa Rebo	42 (33)
Desa Kemuja	43 (34)
Riau Silip	43 (34)
Usia	
< 20	5 (4)
20 – 35	106 (83)
> 35	17 (13)
Agama	
Islam	118 (92)
Budha	9 (7)
Katolik	1 (1)
Pendidikan	
Pendidikan Dasar	46 (36)
Pendidikan Lanjut	82 (64)
Pekerjaan	
Bekerja	14 (11)
Tidak Bekerja	114 (89)

2. Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia

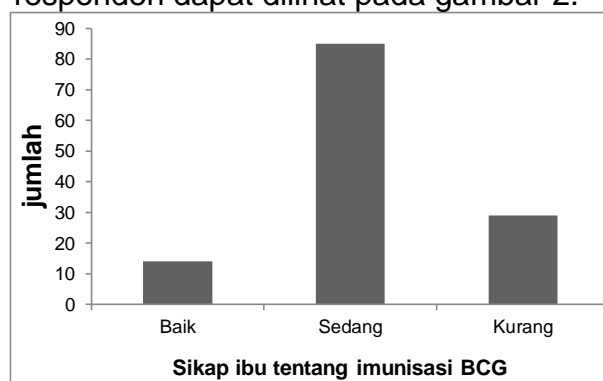
itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (Darsini et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden 110 orang (86%) berpengetahuan sedang, adapun yang berpengetahuan kurang 15 orang (12%) dan hanya 3 orang (2%) berpengetahuan baik. Pengetahuan responden dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG

3. Sikap

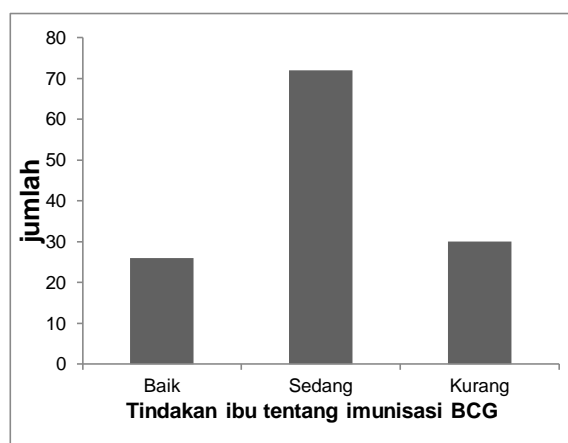
Sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama (Suharyat, 2009). Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki sikap yang cukup positif terhadap imunisasi BCG yaitu sejumlah 85 orang (66%), 29 orang (23%) kategori kurang dan 14 orang (11%) berada pada kategori baik. Sikap responden dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sikap responden terhadap imunisasi BCG

4. Tindakan

Tindakan adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (Suharyat, 2009). Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki Tindakan positif terhadap imunisasi BCG pada kategori sedang yaitu sejumlah 72 orang (56%), 30 orang (23%) berada pada kategori kurang dan 26 orang (20%) berada pada kategori baik.



Gambar 3. Tindakan responden terhadap imunisasi BCG

IV. DISCUSSION

Pengetahuan imunisasi BCG adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang pemberian imunisasi BCG. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yaitu 110 orang (86%) memiliki pengetahuan sedang. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan perilaku terbuka (Rias, 2021). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya berdifat langgeng. Oleh karena itu semakin baik pengetahuan ibu mengenai imunisasi BCG maka akan semakin positif pula perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG pada anaknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu yang memiliki balita (Fajriani et al., 2020). Dari 128 responden, hanya 3 orang (2%) yang memiliki pengetahuan baik. Kami

memandang perlu dilakukan peningkatan pengetahuan ibu menjadi kategori baik dalam rangka peningkatan perilaku pemberian imunisasi BCG pada anak.

Sikap terhadap imunisasi BCG adalah reaksi atau respon ibu mengenai pemberian imunisasi BCG. Hasil penelitian menunjukkan dari 128 responden, sejumlah 85 orang (66%) memiliki sikap kategori sedang. Sikap merupakan perilaku tertutup. Seseorang yang diberi stimulus akan menilai atau bersikap terhadap stimulus tersebut (Yoselina et al., n.d.). Sikap ibu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pemberian imunisasi (Putri et al., 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Dwi (2020) yang menunjukkan ibu yang memiliki sikap positif menganggap bahwa imunisasi memiliki banyak manfaat untuk kesehatan anak sehingga cenderung untuk mengimunisasi anaknya (Novianda & Bagus, 2020). Sebaliknya jika ibu memiliki sikap negative maka ibu cenderung untuk menunda bahkan tidak memberikan imunisasi pada anaknya. Dari penelitian ini dapat didapatkan ibu yang memiliki sikap positif kategori baik hanya 14 orang (11%) (Novianda & Bagus, 2020). Kami menilai angka sikap ini bisa ditingkatkan untuk memaksimalkan pemberian imunisasi BCG di wilayah Kabupaten Bangka.

Tindakan terhadap imunisasi BCG merupakan perbuatan yang dilakukan ibu dalam pemberian imunisasi BCG. Hasil penelitian menunjukkan tindakan positif ibu terhadap imunisasi BCG pada kategori sedang yaitu sejumlah 72 orang (56%). Tindakan ibu bisa dibentuk dan diubah dengan mempengaruhi faktor dari dalam dan luar individu (Paridawati, 2013). Oleh karena itu tindakan positif ibu kategori baik yang hanya 26 orang (20%) dapat ditingkatkan dari faktor dalam dan luar individu .

V. CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan,

sikap dan tindakan terhadap imunisasi dalam kategori sedang. Perlu dirancang program untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan Tindakan ibu terhadap imunisasi BCG agar pemberian imunisasi BCG pada anak maksimal.

REFERENCES

- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. (2020). *Laporan Tahunan*.
- Fajriani, F., Aritonang, E. Y., & Nasution, Z. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan gizi seimbang keluarga dengan status gizi anak balita usia 2-5 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 1–11.
- Jacobson, T. A., Thomas, D. M., Morton, F. J., Offutt, G., Shevlin, J., & Ray, S. (1999). Use of a low-literacy patient education tool to enhance pneumococcal vaccination rates: a randomized controlled trial. *Jama*, 282(7), 646–650.
- Kimura, A. C., Nguyen, C. N., Higa, J. I., Hurwitz, E. L., & Vugia, D. J. (2007). The effectiveness of vaccine day and educational interventions on influenza vaccine coverage among health care workers at long-term care facilities. *American Journal of Public Health*, 97(4), 684–690.
- Kusnanto, K., Arifin, H., & Kurniawati, Y. (2020). Determinant of BCG vaccine coverage among Indonesian children aged 0–2 months. *Children and Youth Services Review*, 116, 105238.
- Mohammad Fikri Budiyo. (2019). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI PUSKESMAS PAGIYANTEN KARYA TULIS ILMIAH*.
- Novianda, D. G., & Bagus, Q. M. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), 126–134.
- Paridawati. (2013). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAJENG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA*.
- Putri, I., Harahap, L. K. S., & Henniwati, H. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2), 96–103.
- Rias, Y. A. (2021). *Psikososial Dan Budaya Dalam Keperawatan*.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Susenas dan Riskesdas. (2018). *Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia 2018 – Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018*.
- Usman, H. R., Akhtar, S., Habib, F., & Jehan, I. (2009). Redesigning immunization card and center-based education to reduce childhood immunization dropouts in urban Pakistan: a randomized controlled trial. *Vaccine*, 27(3), 467–472.
- Yoselina, P., Neherta, M., Fajria, L., & Adab, P. (n.d.). *KURANGNYA MINAT MASYARAKAT PADA PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP BAYI POST COVID-19*. Penerbit Adab.

BIOGRAPHY

Tesza Rezky Permata Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang. Email :
teszapermata@gmail.com

Susan Delilah Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang. Email : ikepanani@gmail.com

Ayu Febri Wulanda Poltekkes Kemenkes Palembang. Email : ayufwulanda@gmail.com